

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai pengelolaan keuangan pribadi yang dilakukan oleh Amanah dkk (2016) dengan judul “Pengaruh *Finacial Knowledge, Financial Attitude* dan *External Locus of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom”. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Finacial Knowledge, Financial Attitude* dan *External Locus of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior*. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *financial knowlege* dan *financial attitude* berpengaruh terhadap *personal financial management behavior* sedangkan *external locus of control* tidak berpengaruh terhadap *personal financial management behavior*. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah penggunaan variabel *Financial Knowledge, Personal Financial Management Behavior* dan penggunaan pendekatan kuantitatif juga model analisis yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti adalah penggunaan variabel *Financial Attitude, External Locus Of Control* juga populasi dan sampel yang memiliki perbedaan dengan peneliti.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Saragi (2022) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi”. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara

variabel Pengetahuan Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah penggunaan variabel Pengetahuan Keuangan, Pengendalian Diri dan penggunaan pendekatan kuantitatif juga model analisis yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti adalah penggunaan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan juga populasi dan sampel yang memiliki perbedaan dengan peneliti.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Novia dkk (2022) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau”. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengetahuan keuangan (X1) dan *locus of control* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah penggunaan variabel Pengetahuan Keuangan, *Locus of Control* dan penggunaan pendekatan kuantitatif juga model analisis yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Sedangkan perbedaan dari penelitian

terdahulu dengan peneliti adalah penggunaan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan juga populasi dan sampel yang memiliki perbedaan dengan peneliti.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Gahagho dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT Dengan Niat Investasi Sebagai Variabel Intervening”. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Niat Investasi Sebagai Variabel Intervening. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi. Sumber pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi. Literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sumber pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Niat investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah penggunaan variabel Literasi Keuangan dan penggunaan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti adalah penggunaan variabel Sikap Keuangan, Sumber Pendapatan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Niat Investasi juga populasi dan sampel yang memiliki perbedaan dengan peneliti.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Husnawati (2017) dengan judul “Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan di Keluarga dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Di IAIM Kabupaten Sinjai”. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIM Kabupaten Sinjai dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Dikeluarga dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan dikeluarga dan kontrol diri secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sosial ekonomi orang tua, berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Perilaku keuangan dikeluarga berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Kontrol diri berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah penggunaan variabel Kontrol Diri, Manajemen Keuangan Pribadi dan penggunaan pendekatan kuantitatif juga model analisis yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti adalah penggunaan variabel Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan di Keluarga juga populasi dan sampel yang memiliki perbedaan dengan peneliti.

Beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu tersebut, peneliti memiliki keterbaruan penelitian yang berjudul: Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Gresik.

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Model Analisis</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Amanah dkk (2016)	Variabel Terikat : Personal Financial Management Behavior  Variabel Bebas : Finacial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control	Analisis regresi linear berganda	<i>Financial Knowledge, Personal Financial Management Behavior</i> dan penggunaan pendekatan kuantitatif juga model analisis yang menggunakan analisis regresi linier berganda.	Penggunaan variabel <i>Financial Attitude, External Locus Of Control</i> juga populasi dan sampel yang memiliki perbedaan dengan peneliti.
Saragi (2022)	Variabel Terikat : Perilaku Pengelolaan Keuangan  Variabel Bebas : Pengetahuan Keuangan dan Pengendalian Diri	Analisis regresi linear berganda.	penggunaan variabel Pengetahuan Keuangan, Pengendalian Diri dan penggunaan pendekatan kuantitatif juga model analisis yang menggunakan analisis regresi linier berganda.	penggunaan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan juga populasi dan sampel yang memiliki perbedaan dengan peneliti
Novia dkk (2022)	Variabel Terikat : Perilaku Pengelolaan Keuangan  Variabel Bebas : Pengetahuan Keuangan dan <i>Locus Of Control</i> .	Analisis regresi linear berganda.	penggunaan variabel Pengetahuan Keuangan, <i>Locus of Control</i> dan penggunaan pendekatan kuantitatif juga model analisis yang menggunakan analisis regresi linier berganda.	penggunaan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan juga populasi dan sampel yang memiliki perbedaan dengan peneliti.

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Model Analisis</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Gahagho dkk (2021)	Variabel Terikat : Perilaku Pengelolaan Keuangan  Variabel Bebas : Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan.  Variabel Intervening : Niat Investasi	Analisis Jalur	penggunaan variabel Literasi Keuangan dan penggunaan pendekatan kuantitatif.	penggunaan variabel Sikap Keuangan, Sumber Pendapatan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Niat Investasi, model analisis jalur juga populasi dan sampel yang memiliki perbedaan dengan peneliti.
Husnawati (2017)	Variabel Terikat : Manajemen Keuangan Pribadi  Variabel Bebas : Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Dikeluarga dan Kontrol Diri	Analisis regresi linear berganda	penggunaan variabel Kontrol Diri, Manajemen Keuangan Pribadi dan penggunaan pendekatan kuantitatif juga model analisis yang menggunakan analisis regresi linier berganda.	penggunaan variabel Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan di Keluarga juga populasi dan sampel yang memiliki perbedaan dengan peneliti.

Sumber : Data diolah, 2022

## 2.2 Tinjauan Pustaka

### 1. Pengelolaan Keuangan Pribadi

Menurut penelitian dari Amanah dkk (2016) *Personal Management Financial Behavior* adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam

mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka. Apabila kita sedang merencanakan sebuah pengeluaran, menabung, ataupun berinvestasi, perencanaan keuangan dapat membantu kita untuk membuat keputusan yang tepat, besar atau kecil. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka kita tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tak terbatas.

Menurut Yushita dalam jurnalnya (2017) Menyatakan bahwa Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Nalarnya adalah kekuatan dari prioritas (*the power of priority*) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola, mengatur, merencanakan, dan menyimpan uangnya sehari-hari. Fianto (2017:19) mengemukakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah penerapan literasi keuangan melalui beragam praktik seperti menabung, bershodaqoh, melakukan wirausaha, pengenalan konsep investasi, dan praktik lainnya

Perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dalam bagaimana individu memperlakukan, mengelola dan memakai segala asal keuangan yang ada. Agustiani (2022) menyatakan aktivitas mengatur uang pada mahasiswa merupakan pengalokasian uang saku dari orangtua. Menurut Joko dalam Husnawati (2017) terdapat enam langkah dalam melakukan manajemen keuangan pribadi :

- a. Menetapkan tujuan keuangan individu
- b. Menyimpulkan data-data yang relevan

- c. Melakukan analisis dan evaluasi kondisi keuangan
- d. Menyusun alternatif keuangan harus layak (*feasible*)
- e. Implementasi perencanaan keuangan
- f. Monitoring hasil implementasi (evaluasi)

Adapun menurut Gitman dan Zutter dalam Fajriyah dan Listiadi (2021)

indikator dari pengelolaan keuangan pribadi, yaitu :

- a. Perencanaan keuangan
- b. Penyimpanan keuangan
- c. Penggunaan keuangan
- d. Pencatatan Keuangan

## **2. Pengetahuan Keuangan**

Menurut penelitian dari Humaira dan Sagoro (2018) pengetahuan keuangan ialah pengetahuan tentang sesuatu mengenai keuangan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Alexander dan Pamungkas (2019) mengemukakan *financial knowledge* sangat baik mungkin beralasan bahwa informasi *financial knowledge* adalah bagaimana individu dapat menafsirkan ide-ide keuangan dan informasi individu tentang realitas keuangan pribadi yang diperlukan sebagai alasan untuk pengelolaan keuangan yang kuat dan arah.

Menurut Brilianti (2019) Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, melainkan juga dapat memberi manfaat pada ekonomi, sehingga akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Informasi keuangan mencakup hal-hal yang berkaitan dengan perbankan dan cadangan, asuransi jiwa dan kesehatan rumah, penggunaan kredit, pengeluaran dan transaksi. Pengetahuan individu tentang



keuangan pribadi sangat penting untuk dipahami dan juga karena melalui pengetahuan keuangan individu sebenarnya dapat lebih terinformasi dalam pengambilan keputusan mereka.

Indikator variabel pengetahuan keuangan yang dikemukakan oleh Arianti (2021:11) meliputi:

- a. Pengetahuan keuangan secara dasar (*basic financial knowledge*) yang mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan risiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.
- b. Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut untuk kebutuhan di masa depan.
- c. Proteksi atau asuransi keuangan (*insurance*) merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan. Tujuan dari proteksi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan.
- d. Investasi merupakan suatu bentuk kegiatan penanaman dana atau aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang. Bentuk

investasi bisa berupa aset riil (properti atau emas), aset keuangan (saham, deposito, obligasi, dan aset keuangan lainnya), dan lain-lain.

### 3. Perilaku Keuangan

Menurut penelitian dari Arsanti (2018) perilaku keuangan didefinisikan dengan bagaimana cara individu memperlakukan, mengelola, serta menggunakan sumber daya keuangan dengan apa adanya. Sumber daya tersebut merupakan sebuah hasil dari berbagai sumber keuangan. Richard dalam Arianti (2018) menjelaskan bahwa perilaku keuangan (*financial behaviour*) merupakan suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi.

Haqiqi dan Pertiwi (2022) menyatakan perilaku keuangan ialah sikap yang muncul akibat kemampuan dalam mempertimbangkan serta merencanakan cara untuk memperoleh anggaran agar bisa menabung, dengan menerima semua risiko keuangan serta membuat suatu kesesuaian dengan kebutuhan serta anggaran yang diperlukan guna berkelanjutan suatu usaha.

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pemeriksaan, pencarian, pengendalian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan menurut Prihartono & Asandimitra (2018) yaitu terdapat 6 faktor sebagai berikut:

- a. *Income*, yaitu pendapatan atau penghasilan yang didapatkan seseorang dari bekerja, atau dari orang tua .
- b. *Higher Education Learning*, yaitu proses belajar yang diterima seseorang pada saat pembelajaran resmi atau formal.

- c. *Financial Knowledge*, yaitu pemahaman keuangan dari pembelajaran baik secara formal maupun secara non formal.
- d. *Financial Literacy*, yaitu pemahaman atau pengetahuan tentang konsep-konsep keuangan
- e. *Financial Attitude*, yaitu sikap seseorang dalam menyikapi uang mereka
- f. *Locus of Control*, yaitu kepercayaan terhadap kemampuan dari dalam diri sendiri maupun dari luar dalam menentukan kesuksesan.

Sadalia dan Butar-Butar (2016:26) menyebutkan beberapa indikator perilaku keuangan yaitu :

- a. Indikator *Obsession*, seseorang yang tergolong kedalam indikator ini beranggapan bahwa uang adalah tujuan utama dari hidup ini, biasanya ia akan melakukan apapun yang dianggap boleh dilakukan atau legal demi mendapatkan uang yang ia inginkan.
- b. Indikator *Power*, seseorang yang tergolong kedalam indikator ini beranggapan bahwa uang adalah sumber kekuatan untuk dapat membantu atau mempengaruhi orang lain.
- c. Indikator *Budget*, ia lebih menyukai menyimpan uang yang dimilikinya daripada membelanjakannya. Seseorang yang tergolong dalam ini akan benar-benar memilih barang mana yang ia perlukan dan akan menawarnya dengan harga yang terbaik yang ia inginkan.
- d. Indikator *Achievement*, seseorang yang berada didalam indikator ini menganggap bahwa uang adalah simbol kesuksesan, dan menganggap bahwa gaji dan pendapatan yang ia terima mencerminkan kemampuan yang ia miliki.

- e. Indikator *Evaluation*, di dalam indikator ini seseorang akan menganggap uang sebagai alat standar untuk membandingkan dan mengevaluasi segala sesuatu.
- f. Indikator *Anxiety*, seseorang yang tergolong kedalam indikator ini selalu merasa khawatir dan cemas ketika ditanya mengenai keuangan mereka miliki, selain itu seseorang yang tergolong kedalam indikator ini selalu merasa rendah diri ketika ada seseorang dengan uang lebih berada disekitar mereka.
- g. Indikator *Retention*, seseorang yang termasuk kedalam indikator ini akan cenderung sulit untuk mengambil keputusan apakah ia akan menyimpan uangnya atau tidak. Selain itu, ia juga akan merasa ketakutan ketika mengeluarkan uang.
- h. Indikator *Non Generous*, seseorang yang termasuk didalam indikator ini tidak senang untuk berbagi atau memberi terhadap sesama selain itu ia juga tidak senang memberi bantuan kepada orang lain.

#### **4. Kontrol Diri**

Menurut penelitian dari Husnawati (2017) mengemukakan bahwa Kontrol diri merupakan respon yang baru dimulai untuk menggantikan sesuatu, misalnya respon yang berkaitan dengan mengalihkan perhatian dari sesuatu yang diinginkan, mengubah emosi, menahan dorongan tertentu dan memperbaiki kinerja yang akan dicapai. Kontrol diri dalam pengelolaan keuangan pribadi sangatlah penting. Dengan melakukan kontrol diri, maka pribadi akan memiliki sikap lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.

Ida dan Dawinta dalam Nasihah dan Listiadi (2019) menyatakan kontrol diri ialah keadaan dimana seseorang mempertimbangkan apa saja faktor yang dapat

berpengaruh pada setiap kejadian dan efek yang diakibatkan dari kejadian yang dilakukan. Chaplin dalam Komarudin dkk (2020) mengemukakan bahwa pengendalian diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri yang dimana seseorang dapat menekan impuls-impuls dengan kekuatan seseorang memegang nilai dan kepercayaan untuk dijadikan acuan ketika bertindak atau mengambil keputusan.

Dari beberapa penjelasan dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri merupakan suatu konsep kemampuan dan keyakinan individu tentang insiden yang mendeskripsikan seberapa jauh seseorang memandang interaksi antara perbuatan yang dilakukan dengan menggunakan dampak atau hasil. Jadi dalam penelitian ini yang akan menjadi indikator dalam kontrol diri menurut Ghufron dan Risnawita (2010:31) adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan mengontrol perilaku
- b. Kemampuan mengontrol stimulus
- c. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian
- d. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian
- e. Kemampuan mengambil keputusan

### **2.3 Hubungan Antar Variabel**

#### **1. Hubungan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Arianti (2021:1) mengemukakan literasi keuangan yang erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Assaf dkk (2019)

mengemukakan bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan yang memadai akan memberikan kesadaran untuk memanfaatkan keuangan yang dimiliki dengan baik. Pengetahuan keuangan menggambarkan tingkat pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki seorang individu yang merupakan salah satu elemen penting yang diperlukan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Semakin banyak pengetahuan yang diterima akan lebih waspada dengan kehidupan kedepannya (Pradiningtyas dan Lukiastuni, 2019).

Brilianti (2019) mengatakan pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uangnya dengan bijak, melainkan juga dapat memberi manfaat pada ekonomi, sehingga akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang masih kurang dapat menjadikan seorang mahasiswa bisa gagal dalam mengelola keuangan pribadinya (Gahagho, 2021). Hal ini akan membuat mahasiswa semakin berhati-hati tentang masa depan, sehingga mereka akan lebih banyak menyimpan uang mereka demi masa depan mereka.

## **2. Hubungan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Sadalia dan Butar-Butar (2016:2) mengatakan Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah bagaimana proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif. Gultom dkk (2022) mengemukakan perilaku keuangan berhubungan dengan tingkah laku yang dilakukan oleh seorang individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Dikatakan bahwa perilaku

keuangan muncul karena akibat dari besarnya keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang dimilikinya.

Arifin dalam Parwati dan Wiyanto (2020) mengemukakan perilaku keuangan merupakan bagian dari perilaku ekonomi keuangan yang didukung oleh teori-teori tentang perilaku keuangan ilmiah dan yang lainnya psikologi dan sosiologi berusaha menjelaskan dan menemukan peristiwa-peristiwa yang tidak konsisten. Sari (2021) mengemukakan setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangannya pribadinya dengan cara membangun melek *financial* yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat.

### **3. Hubungan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi**

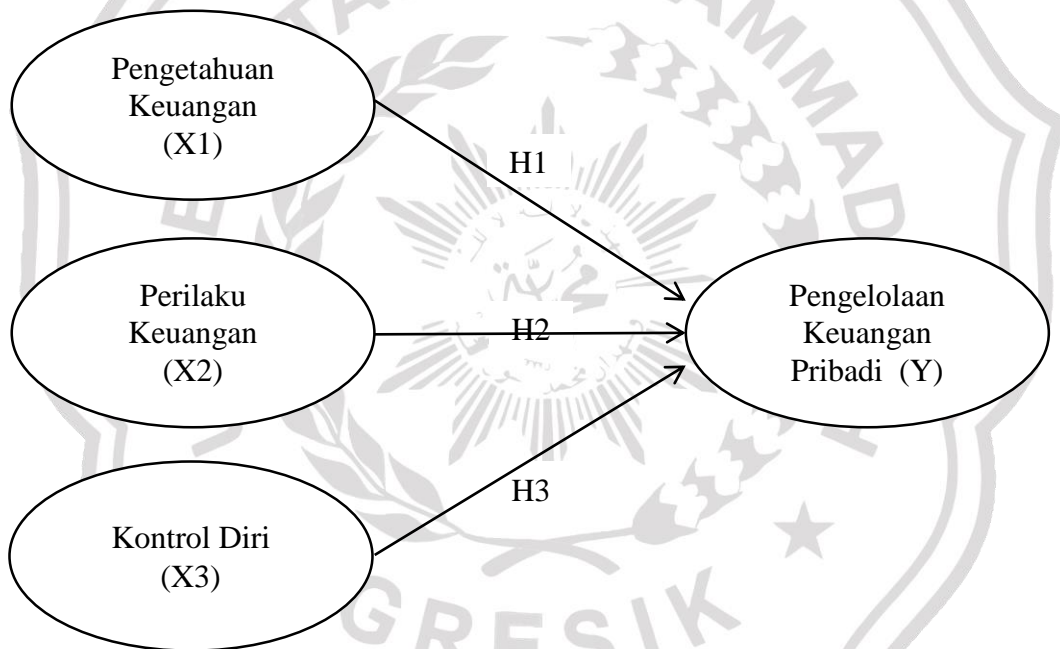
Ghufron dan Risnawita (2010:21) mengatakan bahwa pengendalian diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Dari pendapat Marxis, kita bisa lebih bersikap untuk mengontrol diri dari pergeseran budaya terkait kehidupan keuangan sehari-hari dengan memikirkan rumah sebagai aset, mengambil sikap untuk mencari risiko dan investasi (Borch dan Wosnitzer, 2021:285). Pengendalian diri dalam hal pengelolaan keuangan pribadi merupakan sebuah aktivitas yang mendorong seseorang melakukan penghematan dengan mengurangi pembelian secara spontan atau tidak terencana yang muncul karena suatu dorongan yang kuat dari dalam diri untuk membeli dengan segera (Wahida, 2017).

Menurut Kusnandar dan Lucky (2018) yang mengatakan bahwa seseorang dengan pengendalian diri yang baik memiliki keyakinan mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari, sehingga berusaha melakukan manajemen keuangan yang baik. Jika dikaitkan dengan pengelolaan keuangan pribadi, orang yang

memiliki pengelolaan yang baik akan mampu membedakan kebutuhan dan keinginan dan mengontrol dirinya. Sehingga jika ada barang yang lagi *trending* dan lingkungan sekitarnya juga sudah memiliki barang tersebut jika ia dapat menahan keinginannya dengan baik maka ia tidak akan terpengaruh hal-hal tersebut.

## 2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini diperlukan dalam suatu penelitian apabila dalam penelitian tersebut terdapat dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:85). Model kerangka konseptual pada gambar berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam suatu kalimat (Sugiyono, 2019:99)



H1 : Diduga Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

H2 : Diduga Perilaku Keuangan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

H3 : Diduga Kontrol Diri memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

